

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Studi Kelayakan Bisnis

1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek.¹

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis itu dibangun. Tetapi saat usaha itu telah dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak di tentukan, yang menyatakan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan.²

2. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

a. Menghindari Resiko Kerugian

Fungsi studi kelayakan yaitu Untuk meminimalkan terjadinya resiko di masa yang akan

¹ Kasmir dan Jakfar....,h. 7.

² Husen Umar, *Studi Kelayakan Dalam Bisnis Jasa* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.9

datang baik hal yang dapat di kendalikan maupun hal yang tidak dapat dikendalikan.

b. Memudahkan Perencanaan

Di dalam proses perencanaan yang akan dijalankan meliputi jumlah dana yang akan dikeluarkan, dimana usaha atau proyek tersebut dijalankan, kapan usaha atau proyek tersebut dijalankan, siapa saja yang berperan didalamnya, bagaimana cara melaksanakannya, berapa keuntungan yang akan dicapai, dan bagaimana cara mengawasinya jika suatu saat terjadi penyimpangan.

c. Memudahkan Pelaksanaan

Pekerjaan Dengan adanya analisis studi kelayakan dapat dijadikan acuan ataupun pedoman bagi para pelaksana yang melaksanakan bisnis.

d. Memudahkan Pengawasan

Pengawasan ini diperlukan untuk menjadikan pelaksana tidak melenceng dari rencana awal yang telah disusun sebelumnya. Maka akan memudahkan pengawasan dan para pelaksana pekerja dapat bersungguh sungguh dalam menjalankan menjalankan pekerjaannya karena merasa ada yang mengawasi. Sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak terhambat oleh hal – hal yang tidak perlu.

e. Memudahkan Pengendalian

Tujuan dari pengendalian adalah untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan yang melenceng ke rel yang sesungguhnya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.³

1. **Aspek Studi Kelayakan Bisnis**

a. Aspek Pemasaran

Analisis aspek pemasaran akan dilakukan dengan menggunakan bauran pemasaran, yaitu seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam sasaran, alat-alat bauran pemasaran dapat diklasifikasikan menjadi 4 unsur, yaitu produk, harga, distribusi, dan promosi.⁴

b. Aspek Teknis Dan Produksi

Aspek teknis produksi adalah aspek yang berhubungan dengan pembangunan dari proyek yang direncanakan, baik dilihat dari faktor lokasi, luas produksi, proses produksi, penggunaan teknologi (mesin/peralatan), maupun keadaan lingkungan yang berhubungan dengan proses produksi.⁵

c. Aspek Dampak Lingkungan

Aspek lingkungan adalah suatu pengkajian yang dikenal sebagai analisis mengenai dampak lingkungan

³ Kasmir dan Jakfar..., h.12-14.

⁴ Kasmir dan Jakfar..., h.51-60.

⁵ Yacob Ibrahim..., h. 118.

(AMDAL) yang merupakan suatu mekanisme untuk mencapai kelestarian lingkungan, aspek lingkungan meliputi limbah yang dihasilkan proses produksi. AMDAL hasil studi mengenai dampak suatu kegiatan yang direncanakan dan diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup.

Aspek ini harus dilakukan agar kualitas lingkungan tidak rusak dengan beroperasinya proyek-proyek industri. Manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan melakukan aktifitas yang makin lama makin mengubah lingkungan.⁶

2. Aspek Pemasaran

a. Produk

Pemilik perusahaan harus mendefinisikan, memilih dan mendesain suatu produk yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen yang akan di layaninya, agar investasi yang di tanam dapat berhasil dengan baik.⁷

b. Strategi Harga

Harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix*. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga

⁶ Husen Umar..., h. 116.

⁷ Kasmir dan Jakfar..., h.51-52.

merupakan salah satu penyebab laku tidaknya produk yang ditawarkan.

Langkah-Langkah dalam menetapkan harga yang tepat terhadap suatu produk yaitu:

- 1) Menentukan tujuan penetapan harga.
- 2) Memperkirakan permintaan, biaya dan laba.
- 3) Memilih strategi untuk membantu menentukan harga dasar.
- 4) Meyesuaikan harga dasar dengan taktik penetapan harga.

c. Distribusi

Penentuan lokasi dan distribusi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting hal ini disebabkan agar konsumen mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang atau jasa.

Untuk distribusi ini bisa jadi orang lain dalam mendistribusikan ataupun kita sendiri yang terjun kedalam lapangan.⁸

d. Promosi

Perusahaan wajib untuk mempromosikan produk atau jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak

⁸ Kasmir dan Jakfar..., h.56.

langsung tanpa promosi jangan diharapkan pelanggan dapat mengenal produk atau jasa yang ditawarkan.⁹

Cara-cara dalam promosi bisa jadi memalalui iklan, promosi penjualan publikitas, penjualan pribadi

5. Aspek Produksi

a. Teknis Produksi

Di dalam menyusun studi kelayakan bisnis, Aspek teknis produksi perlu dipertimbangkan dan di perhitungkan secara tepat dan benar karena kesalahan dalam menentukan aspek ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kegagalan dan ketidak layakan dalam sebuah produksi. Banyak perusahaan yang telah lama berjalan namun aspek ini masih merupakan masalah yang memerlukan pemecahan karena dalam kesalahan memperhitungkan aspek teknis secara tepat pada saat pendirian usaha, Seperti bahan baku yang kurang bagus dan cara proses mereka yang kurang baik.¹⁰

Dan harapan saya untuk pabrik tahu di desa Muara Tetap ini mulai dari bahan baku sampai dengan proses produksi yang mereka lakukan sudah sesuai dengan studi kelayakan dan prinsip produksi dalam ekonomi Islam.

⁹ Kasmir dan Jakfar..., h.58.

¹⁰ Yacob Ibrahim..., h.118-119.

b. Lokasi Usaha

Penentuan posisi perusahaan dalam Masyarakat di tujukan agar keberadaan perusahaan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dan di maksudkan pula agar perusahaan dapat di jalankan secara ekonomis, efektif dan efisien. Oleh karena itu posisi perusahaan perlu di pertimbangkan secermat mungkin lalu di putuskan keputusan itu meliputi Antara lain mengenai pemilihan strategi operasional, penentuan produk yang akan di tawarkan ke pasar, termasuk menentukan kualitasnya. Dan penentuan lokasi usaha ini akan menentukan usaha kita untuk semakin maju kedepanya.¹¹

c. Bahan Baku

Bahan baku atau di sebut dengan bahan untuk melakukan produksi adalah sangat berperan penting sekali dalam menentukan hasil produksi yang bagus karena bahan baku ini awal dari layak atau tidaknya suatu produk itu di pasarkan jadi dengan hal ini memilih bahan baku yang berkualitas sangat di utamakan dalam sebuah usaha jika bahan baku ini tidak berkualitas maka dampak yang buruk lah yang akan terjadi kepada usaha yang kita jalankan oleh karena itu carilah bahan baku

¹¹ Husen Umar..., h.34.

yang bagus untuk produksi agar usaha yang kita jalankan ini menjadi lebih maju di masa yang akan datang.¹²

d. Proses Produksi

Proses produksi adalah hal yang paling penting dalam menentukan layak atau tidaknya suatu produk itu di pasaran dan di konsumsi oleh konsumen namun proses produksi ini ada 2 macam yaitu berproduksi dengan baik dan tidak baik jika berproduksi dengan baik maka hasil yang baiklah yang akan jadi dan Amdal nya juga pasti ikut baik, tetapi jika berproduksi dengan hal yang tidak baik atau katakanlah dengan kecurangan maka hasil yang buruk lah yang akan terjadi. Dalam produk itu dan amdalnya juga pasti buruk dan jika amdalnya buruk otomatis mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan sekitar produksi dan membuat masyarakat tidak nyaman hal yang buruk lah yang akan terjadi terhadap usaha kita di masa yang akan datang.¹³

Di dalam studi kelayakan sebuah produk itu sangat di nilai bahkan berperan penting dalam menentukan kemajuan dalam sebuah usaha di masa yang akan datang. Itulah mengapa dalam proses poduksi itu harus dilakukan dengan teliti dan jujur agar mendapatkan

¹² Husen Umar...., h. 36

¹³ Yacob Ibrahim...., h.126

kualitas yang baik dan konsumen dapat berlangganan dan menikmati hasil produk kita.¹⁴

6. Aspek Lingkungan Hidup (AMDAL)

a. Pengertian Amdal

Lingkungan hidup adalah aspek yang sangat penting dalam proyek atau usaha yang mau di jalankan ataupun sudah berjalan tentunya untuk mengetahui dampak yang di timbulkan akan berdampak negatif ataupun positif

Dampak yang di timbulkan ada yang langsung mempengaruhi pada saat kegiatan usaha yang di lakukan sekarang atau baru terlihat beberapa waktu kemudian di masa yang akan datang.

Oleh karena itu sebelum atau sesudah suatu usaha atau proyek itu berjalan maka sebaiknya di lakukan terlebih dahulu studi tentang dampak lingkungan yang bakal timbul, baik dampak sekarang maupun mendatang studi ini di samping untuk mengetahui dampak yang bakal timbul juga mencari jalan keluar untuk mengatasi dampak tersebut. Studi inilah yang di kenal dengan nama analisis dampak lingkungan hidup.¹⁵

Pengertian analisis dampak lingkungan hidup (AMDAL) menurut PP No. 27 Tahun 1999 Pasal 1 adalah secara cermat dan mendalam tentang dampak

¹⁴ Husen Umar..., h.37

¹⁵ Kasmir dan Jakfar..., h.212.

besar dan penting suatu rencana usaha dan kegiatan. Arti lain analisis dampak lingkungan adalah teknik untuk menganalisis apakah proyek yang akan dijalankan akan mencemarkan lingkungan atau tidak dan jika ya, maka diberikan jalan alternatif pencegahannya.¹⁶

b. Dampak Yang Di Timbulkan (AMDAL)

1) Terhadap Tanah Dan Kehutanan

- a) Menjadi tidak subur, gersang atau tandus, sehingga sangat merugikan sektor pertanian.
- b) Berkurang jumlahnya, apabila terjadi pengerukan atau bahkan hilang, seperti untuk sektor pertambangan, yang pada akhirnya akan berbentuk danau-danau kecil.
- c) Terjadi erosi atau bahkan banjir apabila hutan yang ada di sekitar proyek ditebang secara tidak teratur.
- d) Tailing bekas pembuangan hasil pertambangan akan merusak aliran sungai berikut hewan dan tanaman di sekitarnya.
- e) Pembabatan hutan yang tidak terencana akan merusak lingkungan secara keseluruhan dan rusaknya hutan sebagai sumber resapan air.
- f) Punahnya keanekaragaman hayati, baik fauna maupun flora, akibat rusaknya hutan alam yang terkena dampak dengan adanya proyek/usaha.

¹⁶ Kasmir dan Jakfar..., h.213.

2) Terhadap air

- a) Mengubah warna, dari yang semula bening dan jernih menjadi kuning atau hitam, sehingga tidak dapat digunakan lagi untuk keperluan seperti air minum, mencuci, dan keperluan lainnya.
- b) Berubah rasa, dalam arti bahwa mungkin warnanya tidak berubah. akan tetapi rasanya menjadi berubah, sehingga juga berbahaya untuk dijadikan air minum, karena mungkin mengandung zat-zat yang berbahaya. Berbau busuk atau menyengat, sehingga sangat mengganggu lingkungan di sekitarnya.
- c) Meringer, hal ini disebabkan proyek yang dijalankan menggunakan air sungai atau air tanah yang berlebihan, akibatnya air di sekitar lokasi menjadi berkurang.
- d) Matinya binatang air dan tanaman di sekitar lokasi akibat dari pada air berubah warna dan rasa.
- e) Menimbulkan berbagai penyakit akibat pencemaran terhadap air bila dikonsumsi atau digunakan untuk berbagai keperluan.

3) Terhadap udara

- a) Udara di sekitar lokasi menjadi berdebu, untuk proyek-proyek tertentu seperti proyek batu kapur atau semen, sehingga udara di sekitarnya menjadi tidak sehat.

- b) Dapat menimbulkan radiasi-radiasi yang tidak dapat dilihat oleh mata seperti proyek bahan kimia. Untuk proyek tertentu dapat menimbulkan suara yang bising, seperti proyek perbengkelan.
 - c) Menimbulkan aroma yang tidak sedap seperti berbau tajam, menyengat, busuk, misalnya usaha peternakan atau industri makanan.
 - d) Dapat menimbulkan suhu udara menjadi panas, akibat daripada keluaran industri tertentu.
- 4) Terhadap Manusia
- a) Akan menimbulkan berbagai penyakit terhadap karyawan perusahaan yang bersangkutan; masyarakat sekitar lokasi proyek.
 - b) Berubahnya budaya dan perilaku masyarakat sekitar lokasi akibat berubahnya struktur penduduk.
 - c) Rusaknya adat istiadat masyarakat setempat, seiring dengan perubahan perkembangan di daerah tersebut.¹⁷

Manusia sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi dituntut untuk dapat memakmurkan bumi beserta isinya. Lingkungan (bumi) merupakan amanah bagi manusia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 30:

¹⁷ Kasmir dan Jakfar..., h.213-215.

وَأَذَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Islam tidak melarang manusia untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi, sepanjang tidak melanggar dari nilai-nilai syariat. Pemanfaatan tersebut hendaknya juga diimbangi dengan menjaga keseimbangan alam serta menghindari segala sesuatu yang dapat menimbulkan kerusakannya. Menjaga lingkungan hidup dapat diartikan pula sebagai wujud di dalam menjalankan perintah Allah SWT.¹⁸

B. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau Ekonomi berbasis Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman

¹⁸ Tini Suryaningsi, "Modal Sosial Masyarakat Multietnik Di Beringin Jaya, Walasuji," *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 2 No.1 (Juni 2020), h.97-110.

penuh pada Al-Qur'an dan AsSunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Kesejahteraan masyarakat dalam Ekonomi Islam tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan. Ekonomi Islam adalah bagian integral dari Islam sehingga tidak bisa dipisahkan dengan bagian Islam yang lain, yaitu akidah, syari'ah dan akhlaq. Karena itu setiap aktivitas ekonomi menurut Islam adalah ibadah dan dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.¹⁹

1. Prinsip-Prinsip Pemasaran Islam

Terdapat beberapa prinsip-prinsip pemasaran dalam ekonomi Islam diantaranya:

a. Berlaku Adil

Berlaku adil dalam sebuah pemasaran sangatlah dibutuhkan karena dengan tidak berlaku adil terhadap konsumen maka hal yang buruklah yang akan terjadi kepada usaha kita sebab konsumen semuanya sama saja. Bersikap adillah kepada konsumen maka sesuatu yang

¹⁹ Ansori, "Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam Ekonomi," *Jurnal Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, Vol.1 No.3 (Maret 2015), h.49-58.

baik yang akan terjadi kepada usaha kita di masa yang akan datang.²⁰

Seorang Muslim yang baik, dalam transaksi pemasarannya baik sebagai pemimpin perusahaan, pemilik, maupun sebagai pelanggan hendaklah prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, transparansi, etika menjadi nafas dalam setiap bentuk transaksi bisnisnya. Karena itu, bagi orang Muslim, agar senantiasa berbuat adil ketika melakukan transaksi bisnis, senantiasa jujur, dan berbuat baik kepada siapa saja, keluarga maupun orang lain, menghindari perbuatan tercela, apalagi permusuhan, baik dalam pergaulan bisnis maupun bermasyarakat secara umum.²¹ Firman Allah dalam Al-Quran

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran

²⁰ Nur Asnawi & Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.143

²¹ Sareeha Tahlohding, "Pemasaran Dalam Ekonomi Islam Studi Integrasi Dan Komprehensif," *Jurnal Pemasaran Dalam Ekonomi*, Vol.15 No. (November 2015), h.230.

kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.(QS. Al-Nahl: 90)

b. Haramnya Riba

Di dalam pendistribusian atau orang yang mendistribusikan produk kita jangan sampai berbuat riba karena akan mengakibatkan kebencian terhadap konsumen dan berdampak buruk terhadap perusahaan dan hubungan persaudaraan.

Jika pemilik perusahaan menentukan harga kepada distributor dengan harga 5 ribu satu kantong tahu maka jangan melebihi harga dari ketentuan sang pemilik perusahaan tahu tanpa adanya perjanjian awal yang mengharuskan boleh menjualnya lebih dari 5 ribu. Jika itu di langgar maka akan termasuk dalam hal yang riba jelas itu di larang oleh allah swt. Seperti di jelaskan pada ayat (Al Baqarah: 275).

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..

c. Menjaga kualitas produk

Sebagai produsen kita harus bisa memberikan yang terbaik pada pelanggan.salah satu cara yang bisa di lakukan demi menjaga hubungan dengan pelanggan,yakni dengan menjaga kualitas produk kita. Sebagai seorang pemasar yang baik tentunya memberikan kualitas yang

bagus kepada konsumen. Oleh sebab itu betapa pentingnya menjaga kualitas produk dalam sebuah perusahaan.

- d. Relasi sama rela dan adanya hak khiyar pada pembeli (hak pembatalan terhadap transaksi)

Pada prinsip ini, penjual yang mendapatkan pelanggan haruslah memelihara hubungan yang baik dengan mereka. Dan dipastikan pelanggan puas terhadap pelayanan yang diberikan, sehingga pelanggan menjadi lebih royal. Dengan arti lain *keep the customer*, namun *keep the customer* saja tidaklah cukup, perlu pula *grow the customer*, yaitu value yang diberikan kepada pelanggan perlu ditingkatkan sehingga dengan bertambahnya pelayanan, pelanggan juga akan mengikuti pertambahan tersebut.²²

- e. Tidak curang

Pada pemasaran Islami tadlis sangatlah dilarang, seperti penipuan menyangkut kuantitas, kualitas, dan waktu penyerahan barang dan harga. (Qs. Annisa. 29)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

²² Nur Asnawi..., h.143-146.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

2. Prinsip Produksi Ekonomi Islam

a. Motivasi berdasarkan keimanan

Aktivitas produksi yang dijalankan seorang pengusaha muslim terikat dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan balasan di akhirat. Sehingga dengan motivasi atau keyakinan positif tersebut maka prinsip kejujuran, amanah, dan kebersamaan akan dijunjung tinggi. Prinsip-prinsip tersebut menolak prinsip individualisme (mementingkan diri sendiri), curang, khianat yang sering dipakai oleh pengusaha yang tidak memiliki motivasi atau keyakinan positif.²³

b. Berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat

Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk aset kekayaan. Berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang

²³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Surakarta: Erlangga, 2012), h.72

diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

c. Mengoptimalkan kemampuan akal nya

Seorang muslim harus menggunakan kemampuan akal nya (kecerdasannya), serta *profesionalitas* dalam mengelola sumber daya. Kerena faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak terbatas, manusia perlu mengoptimalkan kemampuan yang telah Allah berikan.

d. Adanya sikap *tawazun* (keberimbangan)

Produksi dalam Islam juga mensyaratkan adanya sikap *tawazun* (keberimbangan) antara dua kepentingan, yakni kepentingan umum kepentingan khusus. Keduanya tidak dapat dianalisis secara hierarkis, melainkan harus sebagai satu kesatuan. Produksi dapat menjadi haram jika barang yang dihasilkan ternyata hanya akan membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikan dari kehadiran produk, baik berupa barang maupun jasa. Produk-produk dalam kategori ini hanya memberikan dampak ketidakseimbangan dan kegoncangan bagi aktivitas ekonomi secara umum. Akibatnya, misi *rahmatan lil 'alamiin* ekonomi Islam tidak tercapai.

e. Harus optimis

Seorang produsen muslim yakin bahwa apapun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran Islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan. Allah SWT telah menjamin rezekinya dan telah menyediakan keperluan hidup seluruh makhluk-Nya termasuk manusia.

f. Menghindari praktik produksi yang haram

Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap, dan spekulasi

Kegiatan produksi dalam Islam juga berupaya dalam proses memaksimalkan kepuasan dan keuntungan di akhirat, yang memberikan manfaat bagi orang lain dan masyarakat sebagai salah satu ibadah kepada Allah SWT. Hal ini berarti bahwa kegiatan produksi tidak hanya untuk memenuhi kegiatan hidup diri sendiri tetapi juga berfungsi sosial. Dengan demikian kegiatan produksi Islam harus berdasarkan pada dua garis optimalisasi yaitu optimalisasi sumber daya manusia dan optimalisasi produksi kebutuhan primer.

Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan namun juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dengan tidak mengabaikan lingkungan sosialnya. Kegiatan

produksi pada hakikatnya adalah ibadah. Sehingga tujuan dan prinsipnya harus dalam kerangka ibadah.²⁴

3. Prinsip Lingkungan Dalam Islam

- a. Melarang pencemaran lingkungan. "jauhilah tiga perilaku terlaknat; buang kotoran di sumber air, di pinggir jalan, dan di bawah naungan pohon." (hr abu daud, ahmad dan ibnu majah).²⁵
- b. Menjaga kebersihan lingkungan. "semua amalan umatku ditampakkan kepadaku baik dan buruknya. Aku dapatkan di antara amal kebajikan adalah menghilangkan bahaya dari jalanan dan aku temukan di antara amalan yang buruk adalah membuang ingus di masjid dan tidak dibersihkan." (HR Muslim, Ahmad dan Ibnu Majah).

Tidakkah manusia menyadarinya? Atau manusia terlalu egois memikirkan diri sendiri tanpa mau menyadari pentingnya menjaga lingkungan hidup yang kita wariskan kepada generasi mendatang. Allah SWT memberi manusia untuk memakmurkan bumi ini, mengatur kehidupan lingkungan hidup yang baik dan tertata. Karena itu, kita sebagai umat muslim seharusnya memahami arti

²⁴ Devid Frastiawan Amir Sup, "Peran Amdal Dalam Mengawal Etika Bisnis Terhadap Lingkungan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No.1 (Juni 2020), h. 56

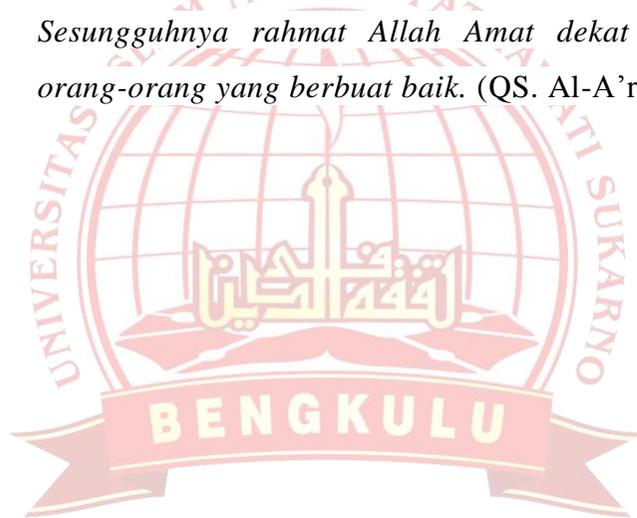
²⁵ Satori Ismail, *Prinsip Rasulullah SAW untuk pelestarian lingkungan*, (Diakses pada hari kamis 7 februari 2013).

pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf :56)²⁶*



²⁶ Habib Syarief Muhammad Al'Aydrus, *Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam*, (diakses pada 20 November 2017).